

DAFTAR PUSTAKA

- Adesta, R.O. dan Natalia Nua, E. (2021) "Pendidikan Kesehatan Melalui Media Online Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wus Di Sikka," *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(1), hal. 15–26. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32584/jikm.v4i1.932>.
- Adventus MRL, SKM., M.K., I Made Merta Jaya, M.K. dan Ns. Donny Mahendra, S.K. (2019) *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta.
- Akanda, R., Kawale, P. dan Moucheraud, C. (2022) "Cervical cancer prevention in Africa: A policy analysis," *Journal of Cancer Policy*, 32. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jcpo.2021.100321>.
- Alhamda, S. (2015) *Buku ajar sosiologi kesehatan*. Yogyakarta: Depublish.
- Alshamlan, N.A. *et al.* (2023) "Beliefs and Utilization of Cervical Cancer Screening by Female Health Care Workers in Saudi Arabia Using the Health Belief Model: A Nationwide Study," *International Journal of Women's Health*, 15(August), hal. 1245–1259. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2147/IJWH.S415924>.
- American Cancer Society (2019) "Cervical cancer causes, risk factors, and prevention risk factors," *American Cancer Society*, hal. 2. Tersedia pada: <https://www.cancer.org/cancer/cervical-cancer/causes-risks-prevention.html>.
- Andinata, B. (2021) "Modul Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara," *Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia*, hal. 30–35. Tersedia pada: <https://peraboi.org/>.
- Ariani, A. (2014) *Aplikasi Metode Penelitian kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ayenew, A.A., Zewdu, B.F. dan Nigussie, A.A. (2020) "Uptake of cervical cancer screening service and associated factors among age-eligible women in Ethiopia: systematic review and meta-analysis," *Infectious Agents and Cancer*, 15(1), hal. 1–17. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13027-020-00334-3>.
- Ayu Titisari, I., Riyanti, E. dan Nugraha, P.P. (2018) "Aplikasi Teori Health Belief Model pada Partisipasi Wanita Usia Subur (WUS) dalam Pemeriksaan IVA di Kelurahan Kalibanteng Kulon," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), hal. 751–759. Tersedia pada: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Bandura, A., Bandura A dan Bandura, A. (2006) "Bandura 1977.pdf," *Self-efficacy beliefs of adolescents*, hal. 307–337.
- Basu, P. *et al.* (2018) "Secondary prevention of cervical cancer," *Best Practice &*

- Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*, 47, hal. 73–85. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2017.08.012>.
- Becker, M.H. *et al.* (1977) “The Health Belief Model and prediction of dietary compliance: a field experiment,” *Journal of health and social behavior*, 18(4), hal. 348—366. Tersedia pada: <http://europepmc.org/abstract/MED/617639>.
- Berbah, P. (2024) *Profil Puskesmas Berbah Kabupaten Sleman Tahun 2024*.
- Bray, F. *et al.* (2024) “Global cancer statistics 2022: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries,” *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 74(3), hal. 229–263. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3322/caac.21834>.
- Brisson, M. *et al.* (2020) “Impact of HPV vaccination and cervical screening on cervical cancer elimination: a comparative modelling analysis in 78 low-income and lower-middle-income countries,” *The Lancet*, 395(10224), hal. 575–590. Tersedia pada: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30068-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30068-4).
- Dahlan, M.S. (2018a) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Edisi ke 3. Salemba Medika.
- Dahlan, M.S. (2018b) *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Cetakan ke. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- DinkesYogyakarta (2023) “Profil Kesehatan Yogyakarta,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), hal. 10–27. Tersedia pada: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Ekawati, F.M. *et al.* (2024) “Cervical cancer screening program in Indonesia: is it time for HPV-DNA tests? Results of a qualitative study exploring the stakeholders’ perspectives,” *BMC Women’s Health*, 24(1), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12905-024-02946-y>.
- Fitri, H.R. (2015) “Analisis Faktor Perilaku Pemilihan Metoda Kontrasepsi Pada Pria Pasangan Usia Subur Berdasarkan Health Belief Model (Hbm) Di Wilayah Kecamatan Kenjeran Surabaya.”
- Fowler JR, Maani EV, D.C. (2024) *National Library of Medicine*. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK431093/>.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. <https://perpus.petra.ac.id/catalog/site/detail?id=149488>. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gustiana, D. *et al.* (2014) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur,” *Jom Psik*, 1(OKTOBER), hal. 1.

- Harwati, A.R. (2023) “Persepsi Remaja Putri tentang Kanker Serviks : Teori Health Belief Model,” *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(12), hal. 4127–4135. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i12.12538>.
- Hayden, J. (2018) *Introduction to Health Behavior Theory*. 3th ed. United States: Jones & Bartlett Learning.
- Hernández-Silva, C.D. *et al.* (2024) “HPV and Cervical Cancer: Molecular and Immunological Aspects, Epidemiology and Effect of Vaccination in Latin American Women,” *Viruses*, 16(3). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/v16030327>.
- Himpunan Onkologi Ginekologi Indonesia (HOGI). (2018). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Ginekologi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Irene Putri, S. *et al.* (2022) “The Health Belief Model and Cervical Cancer Examination Behavior of Women,” *KnE Life Sciences*, 2022, hal. 726–737. Tersedia pada: <https://doi.org/10.18502/cls.v7i2.10373>.
- Jean Paul, E.N. *et al.* (2020) “Risk Factors of Cervical Cancer in Two Reference Hospitals of Douala: A Case-Control Study,” *Cancer Science & Research*, 3(2), hal. 1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33425/2639-8478.1050>.
- Jhingran, A. dan AmRZ (2017) “Neoplasms of the Cervix,” in, hal. 1–28. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1002/9781119000822.hfcm103>.
- Kalia, N. dan Muhani, N. (2020) “Faktor Health Belief Model (HBM) yang Berhubungan Dengan Self Efficacy Melakukan Tes IVA pada Pasangan Usia Subur Usia 30-50 tahun,” *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), hal. 326–335. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i3.3046>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Petunjuk Teknis Penggunaan Kohort Kesehatan Usia Reproduksi*. Jakarta. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/349/2018 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Rencana Kanker Nasional 2024–2034*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khoirunisa, Y.I. (2025) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Pasangan Usia Subur Di Posyandu RW.04 di Wilayah Jakarta Timur,” 5, hal. 384–393.
- Khotari. C.R (2020) *Research Methodology: Methods and Techniques*. second rev.

New Age International.

- Kristy Nathalia, I. (2020) “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Manfaat Iva Test Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Soreang,” *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(2), hal. 1.
- Kusmiyati, Y. *et al.* (2019) “Duration of hormonal contraception and risk of cervical cancer,” *Kesmas*, 14(1), hal. 9–13. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v14i1.2713>.
- Liu, Z.C. *et al.* (2015) “Multiple sexual partners as a potential independent risk factor for cervical cancer: A meta-analysis of epidemiological studies,” *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 16(9), hal. 3893–3900. Tersedia pada: <https://doi.org/10.7314/APJCP.2015.16.9.3893>.
- Rosenstock, I.M., Strecher, V.J. and Becker, M.H. (1988). *Social learning theory and the Health Belief Model*. *Health Education Quarterly*, 15(2), pp.175–183.
- Malehere, J. (2019). *Analisis perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita pasangan usia subur berdasarkan teori Health Promotion Model*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga.
- Marc Arbyn, PhD,a,* Elisabete Weiderpass, PhD,b Laia Bruni, MD,c,d Silvia de Sanjosé, PhD,e Mona Saraiya, MD,f Jacques Ferlay, Ir,b and Freddie Bray, P. (2018) “Estimates of incidence and mortality of cervical cancer in 2018: a worldwide analysis.” Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7025157/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Modul Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nanda, F. (2022) “Analisis Hubungan Health Belief Model Terhadap Perilaku SADARI Pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Wirogunan.”
- National Institutes of Health (2024) “Cervical Cancer Causes, Risk Factors, and Prevention.” Tersedia pada: <https://www.cancer.gov/types/cervical/causes-risk-prevention>.
- Nigussie, T., Admassu, B. dan Nigussie, A. (2019) “Cervical cancer screening service utilization and associated factors among age-eligible women in Jimma town using health belief model, South West Ethiopia,” *BMC Women’s Health*, 19(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12905-019-0826-y>.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta:

Rineka Cipta.

- Nugrahani, R.R., Budihastuti, U.R. dan Pamungakasari, E.P. (2017) “Health Belief Model on the Factors Associated With the Use of Hpv Vaccine for the Prevention of Cervical Cancer Among Women in Kediri, East Java,” 2, hal. 90. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26911/theicph.2017.009>.
- Nuranna, L. *et al.* (2012) “Cervical cancer prevention program in Jakarta, Indonesia: See and Treat model in developing country,” *Journal of Gynecologic Oncology*, 23(3), hal. 147–152. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3802/jgo.2012.23.3.147>.
- Nursalam (2017) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis ed.4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octaliana, H. *et al.* (2022) “Analisis Determinan Keikutsertaan WUS Dalam Pemeriksaan IVA Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan HBM,” *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(2), hal. 315–327. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33366/jc.v10i2.2139>.
- Pattyn, J. *et al.* (2019) “Infection and vaccine-induced HPV-specific antibodies in cervicovaginal secretions. A review of the literature,” *Papillomavirus Research*, 8(June), hal. 100185. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.pvr.2019.100185>.
- Permenkes (2018) “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/406/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Kolorektal,” *Permenkes*, hal. 1–25.
- Rahmawati, L. dan Ningsih, M.P. (2020) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Lesi Prakanker Serviks Di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang,” *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), hal. 281–296. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.245>.
- Rahmawati, N.A. dan Dewanti, L. (2018) “Direct experience with cervical cancer patient, husband support, and self-perception as determinant factors of women’s desire to take VIA screening test,” *Kesmas*, 13(1), hal. 36–42. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v13i1.1617>.
- Jogja Cancer Registry. (2024). *RKBR Desember 2023*. [online] canreg.fk.ugm.ac.id. Tersedia di: <https://canreg.fk.ugm.ac.id/laporan-data/registrasi-kanker-berbasis-rumah-sakit-dr-sardjito-fkkmk-ugm/rkbr-desember-2023/> [Diakses 26 Jun. 2025].
- Rezki, Yusra, Y. dan Syahrul (2018) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Perilaku Deteksi.”
- Robbers, G.M.L. *et al.* (2021) “Facilitators and barriers for the delivery and uptake of cervical cancer screening in Indonesia: a scoping review,” *Global Health*

- Action*, 14(1), hal. 1–15. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1080/16549716.2021.1979280>.
- Rohmah, S. dan Anggraeni, S.T. (2021) “Gambaran Health Belief Model Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Menggunakan Pemeriksaan Iva Dipuskesmas Baregbeg 2021,” *Journal of Midwifery and Public Health*, 3(2), hal. 67. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25157/jmph.v3i2.6825>.
- Rosenstock, I.M. (2005) “Why People Use Health Services.,” *The Milbank Quarterly*. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1111/j.1468-0009.2005.00425.x>.
- Ruddies, F. *et al.* (2020) “Cervical cancer screening in rural Ethiopia: A cross-sectional knowledge, attitude and practice study,” *BMC Cancer*, 20(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s12885-020-07060-4>.
- Santoso, S. (2015) *Menguasai Statistik Multivariat: Konsep Dasar dan Aplikasi Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Stelzle, D. *et al.* (2021) “Estimates of the global burden of cervical cancer associated with HIV.,” *The Lancet. Global health*, 9(2), hal. e161–e169. Tersedia pada: [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30459-9](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30459-9).
- Sugiyono (2016) “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,” in. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2020) *Statistik untuk Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suparni, Zuhana, N. dan Siti Khuzaiyah (2022) “Perawatan masa kehamilan,” hal. 1603–1610. Tersedia pada: <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2600/2558%0Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/issue/view/50>.
- Surinati, I.D.A.K., Runiari, N. dan Sipahutar, I.E. (2023) “Edukasi Pencegahan Kanker Serviks dengan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Wahana Usada*, 5(2), hal. 91–99. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47859/wuj.v5i2.413>.
- Tekalegn, Y. *et al.* (2022) “High parity is associated with increased risk of cervical cancer: Systematic review and meta-analysis of case–control studies,” *Women’s Health*, 18. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1177/17455065221075904>.
- Vera Novalia (2023) “Kanker Serviks ,” *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh* , 2(1), hal. 45–56.
- WHO (2014a) “Comprehensive Cervical Cancer Control. A guide to essential practice,” *WHO Library Cataloguing-in-Publication Data*. Geneva: WHO,

hal. 1–284.

WHO (2014b) “Comprehensive Cervical Cancer Control,” *Geneva*, hal. 366–378.

WHO (2024) *Cervical cancer*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cervical-cancer> (Diakses: 5 Oktober 2024).

Williams, A.A. (2020) “The Next Step in Integrated Care: Universal Primary Mental Health Providers,” *Journal of Clinical Psychology in Medical Settings*, 27(1), hal. 115–126. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s10880-019-09626-2>.

Wulan, M. (2019) “Hubungan Karakteristik Individu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks,” *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(2), hal. 60. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31764/mj.v4i2.898>.

Yahaya Nehemiah, S. *et al.* (2021) “Perceived Susceptibility, Benefits, Barriers and Severity of Cervical Cancer Screening Among Women in FCT Abuja,” *Quest Journals Journal of Medical and Dental Science Research*, 8(May), hal. 73–81. Tersedia pada: www.questjournals.org.